

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fikih materi haji dan umrah pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Adapun aplikasi yang digunakan oleh guru yang mengajar fikih materi haji dan umrah yaitu *whatsapp group*. Pembelajaran daring materi haji dan umrah ada tiga kali pertemuan, seminggu satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran (70 menit).
2. Kendala dalam pembelajaran daring yaitu tidak adanya demonstrasi dari guru dan praktik berhaji/umrah, sarana pembelajaran daring, terbatasnya waktu orang tua dalam mendampingi siswa saat belajar daring, terbatasnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, daya tangkap siswa rendah terhadap materi daring, kurangnya motivasi siswa dalam belajar daring, materi pembelajaran yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.

B. Saran-Saran

1. Dari pihak sekolah perlu meningkatkan lagi wawasan IT nya agar seluruh Guru mampu mengajar dengan efektif dalam perubahan kondisi yang mendadak mengharuskan guru untuk menguasainya.
2. Perlu adanya gebrakan baru lagi, beragam strategi dan media yang lebih dalam untuk pembelajaran Fikih materi Haji dan Umrah.
3. Bagi peneliti selanjutnya mengingat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, peneliti berharap untuk para peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta pengelolaan waktu yang lebih baik.